

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mendeteksi sejauhmana variabel-variabel pada suatu faktor yang berkaitan dengan variabel yang lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan survey, digunakannya pendekatan ini karena peneliti hendak mengukur hasil dari beberapa variabel yang ditetapkan melalui analisa statistik.

Jadi, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel pengetahuan kesehatan reproduksi dengan variabel sikap terhadap perilaku seksual pranikah.

2. Variabel Penelitian

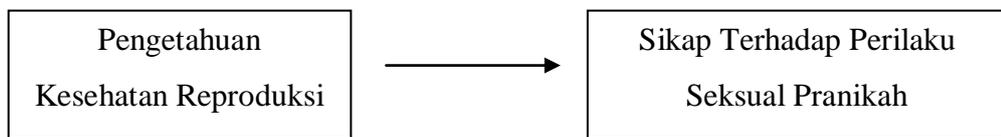
Variabel diartikan sebagai gejala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian (Suryabrata, 1987:79). Variabel juga berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Inti dari penelitian ini adalah mencari hubungan antar variabel. Hubungan yang paling dasar adalah hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat

(*Dependent Variable*) (Sangarimbun, dkk., 1989 dalam Istia'nah, 2008:40).

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) = Pengetahuan kesehatan reproduksi
2. Variabel Terikat (Y) = Sikap terhadap perilaku seksual pranikah

Hubungan variabel (X) dan (Y)



Keterangan:

Variabel bebas : X → Pengetahuan kesehatan reproduksi

Variabel terikat : Y → Sikap terhadap perilaku seksual pranikah

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini dibagi dalam dua bentuk pemahaman, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang dimaksudkan untuk diselidiki (Hadi, 2004:182). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya angkatan tahun 2011 (semester 2) yang masih aktif mengikuti perkuliahan (tidak cuti) dan berjumlah sebanyak 2569 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Nama Fakultas	Jumlah jurusan	Nama Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1.	Adab	3	BSA	130
			SPI	119
			SI	197
			Jumlah Mahasiswa Fakultas Adab	
2.	Dakwah	7	KPI	68
			PMI	34
			MD	73
			PSI	113
			SOS	93
			KOM	116
			BKI	77
			Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah	
3.	Syari'ah	4	SJ	73
			AS	174
			ES	187
			MUA	140
			Jumlah Mahasiswa Fakultas Syari'ah	
4.	Tarbiyah	6	PBA	90
			PAI	148
			KI	78
			PGMI	173
			PMT	106
			PBI	119
			Jumlah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah	
5.	Ushuluddin	4	AF	50
			PA	50
			TH	101
			PI	60
			Jumlah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin	
Jumlah Seluruh Mahasiswa Semester 2 IAIN Sunan Ampel Surabaya (Aktif)				2569

Sumber : Dokumen Akademik Kantor Pusat IAIN Sunan Ampel Surabaya Semester Genap Tahun Akademik 2011/2012 Jenjang Studi S1

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Hadi, 2004:182). Dengan kata lain sampel adalah contoh atau cermin dari keseluruhan obyek yang diteliti. Menurut Arikunto (1983:94) bahwa untuk

sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.

Jumlah populasi semester 2 di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang peneliti teliti lebih dari 100, maka penulis mengambil sampel sebesar 10% dari mahasiswa semester 2 IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *Cluster Sampling*.

Disebut pengambilan sampel kluster apabila kita menyeleksi anggota sampel dalam kelompok dan bukan individu-individu secara terpisah. Pengambilan sampel di lakukan secara acak dan kluster-kluster yang diambil sampelnya dapat dipandang mewakili populasinya (Vockell, 1983 dalam Sevilla, at al., 1993:167).

Dengan demikian sampel yang peneliti ambil yaitu sebesar 260 mahasiswa semester 2 IAIN Sunan Ampel Surabaya yang masih aktif mengikuti perkuliahan (tidak cuti) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Prosentase	Jumlah
1.	Adab	446	10%	45
2.	Dakwah	574	10%	60
3.	Syari'ah	574	10%	60
4.	Tarbiyah	714	10%	70
5.	Ushuluddin	261	10%	25
Jumlah Sampel				260

Sumber: Dikelola dari dokumen Akademik Kantor Pusat IAIN Sunan Ampel Surabaya Semester Genap Tahun Akademik 2011/2012 Jenjang Studi S1

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Riduwan, 2011:25).

Dalam penelitian kali ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara angket (*Questionnaire*). Angket atau *Questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta (Riduwan, 2011:26).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket terbuka dan angket yang berbentuk skala.

Angket terbuka yaitu (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Dalam angket terbuka tidak ada skoringnya karena hanya ingin mengetahui identitas dari koresponden (Riduwan, 2011: 26)

Skala dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang memberikan pilihan kepada responden untuk memilih jawaban yang telah disediakan mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap

terhadap perilaku seksual. Skala yang digunakan yaitu skala *Guttman* dan skala *Likert* untuk mengkategorikan jawabannya.

Skala *Guttman* digunakan untuk variabel pengetahuan kesehatan reproduksi. Skala *Likert* digunakan untuk variabel sikap terhadap perilaku seksual pranikah.

1. Pengetahuan kesehatan reproduksi

a. Definisi Operasional

Pengetahuan kesehatan reproduksi adalah informasi yang didapat tentang suatu keadaan fisik, psikis, dan sosial yang sehat yang berhubungan dengan fungsi dan proses reproduksi.

Kondisi yang dikatakan sehat secara fisik adalah seseorang mampu untuk menjaga alat reproduksinya secara sehat, bebas dari segala macam penyakit yang dapat mengganggu fungsi reproduksinya. Sehat secara psikis artinya seseorang mempunyai persepsi dan sikap yang positif akan alat reproduksinya sehingga tidak merasa minder atau tidak percaya diri dengan dirinya. Sehat secara sosial artinya seseorang mempunyai perilaku yang baik berkaitan dengan fungsi reproduksinya sehingga tidak akan melakukan perilaku seks bebas.

b. Pengembangan alat ukur

Dalam penelitian ini pengetahuan kesehatan reproduksi dapat diukur melalui indikator-indikator dari aspek aspek pengetahuan kesehatan reproduksi menurut BKKBN 2003, dalam Thresia Oie, 2008:34 yaitu,

Proses reproduksi, Perkembangan seksualitas, Menstruasi, Mimpi basah ,
Pemeliharaan organ reproduksi, Kehamilan, dan Penyakit Menular Seksual.

Setelah menemukan indikator-indikator untuk membuat item-item pertanyaan maka harus membuat *Blue Print* yang memuat prosentase dan jumlah pertanyaan yang akan digunakan untuk pedoman penyusunan kuesioner. Kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi berupa pertanyaan yang dibuat dalam dua bentuk yaitu Benar dan Salah. Dalam kuesioner variabel ini meliputi 16 item benar dan 14 item salah dan menggunakan skala *guttman*. Adapun *Blue Print* kuesioner variabel pengetahuan kesehatan reproduksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Blue Print Kuesioner Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah	%
1.	Proses Reproduksi	18, 22 7%	17, 23 7%	4	14%
2.	Perkembangan Seksualitas	1, 19 7%	24, 26 7%	4	14%
3.	Menstruasi	4, 15 7%	2, 25 7%	4	14%
4.	Mimpi Basah	14, 21, 27 10%	5, 20 7%	5	17%
5.	Pemeliharaan Organ Reproduksi	6, 12 7%	13, 16 7%	4	14%
6.	Kehamilan	9, 28 7%	7, 11 7%	4	14%
7.	Penyakit Menular Seksual	3, 10, 30 10%	8, 29 7%	5	17%
Jumlah		16	14	30	
%		55%	49%		100%

Skala *guttman* yaitu hanya ada dua jarak (interval) yaitu Benar (B) dan Salah (S). Skala Guttman ini digunakan karena jawaban dalam variabel

ini bersifat jelas (tegas) dan konsisten (Riduwan, 2011:17). Adapun untuk skor Benar dan Salah dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Skor Benar dan Salah Skala Guttman variabel pengetahuan kesehatan reproduksi

Kriteria Aitem	Alternatif Jawaban	
	Benar (B)	Salah (S)
Benar	1	0
Salah	0	1

c. Validitas dan reliabilitas

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur (Anwar, 2009: 8). Dengan melakukan uji validitas terhadap item pertanyaan pada skala penelitian, maka akan dapat diketahui sejauhmana aitem tersebut dapat mengukur aspek yang ingin diukur sehingga dapat diketahui apakah item tersebut tepat digunakan untuk mengukur pengetahuan kesehatan reproduksi.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi antara skor item dengan skor total (*Corrected Item-Total Correlation*). Manakala r hitung $\geq r$ tabel maka item dikatakan valid, akan tetapi kalau r hitung $< r$ tabel maka item tersebut disimpulkan tidak valid.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Anwar, 2011: 16). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji konsistensi

internal (*Alpha Cronbach*) dengan koefisien reliabilitasnya 0,8 yang berarti memuaskan (Azwar, 2010:96).

Guna mempermudah perhitungannya (uji validitas dan uji reliabilitas), maka digunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 11,5. Sebaran aitem valid dan aitem yang gugur (tidak valid) dalam skala ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Sebaran Item Valid dan Item Gugur

No	Indikator	Valid	Gugur
1.	Proses reproduksi	18, 22, 17, 23	-
2.	Perkembangan seksualitas	1, 24, 26	19
3.	Menstruasi	4, 15, 2, 25	
4.	Mimpi basah	14, 27, 5, 20	21
5.	Pemeliharaan organ reproduksi	6, 12, 13, 16	
6.	Kehamilan	9, 28, 7, 11	
7.	PMS	10, 30, 8, 29	3
Jumlah		27	3

2. Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah

a. Definisi Operasional

Bagaimana keyakinan seseorang terhadap perilaku seksual (kognisi) yang disertai dengan perasaan (positif atau negatif) terhadap hal tersebut (afeksi) sehingga memunculkan perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja (konasi) sebelum adanya suatu ikatan (pernikahan).

b. Pengembangan Alat Ukur

Dalam penelitian ini sikap terhadap perilaku seksual pranikah dapat diukur melalui indikator-indikator dari skema triadik, yang terdiri dari tiga komponen sikap dan dengan tema perilaku seksual pranikah yaitu, Komponen kognitif, Komponen afektif, dan Komponen konatif.

Setelah menemukan indikator-indikator untuk membuat item-item pernyataan maka harus membuat *Blue Print* yang memuat prosentase dan jumlah pernyataan yang akan digunakan untuk pedoman penyusunan kuesioner. Kuesioner sikap terhadap perilaku seksual pranikah berupa pernyataan yang dibuat dalam dua bentuk yaitu *favorable* (apabila pernyataan mendukung) dan *Unfavorable* (apabila pernyataan tidak mendukung). Dalam kuesioner variabel ini meliputi 14 item favorable dan 17 item unfavorable dan menggunakan skala *Likert*.

Adapun Blue Print kuesioner variabel sikap terhadap perilaku seksual pranikah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Blue Print Kuesioner Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah	%
1.	Kognitif (Keyakinan terhadap sesuatu)	10, 1, 13, 17, 22, 26, 29 23%	4, 7, 16, 20, 25, 31 19%	13	42%
2.	Afektif (Perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu)	3, 8, 12, 27 13%	6, 15, 19, 23, 30 16%	9	29%
3.	Konatif (Kecenderungan untuk berperilaku)	5, 11, 14, 18, 24, 28 19%	2, 9, 21 10%	9	29%
Jumlah		17	14	31	
%		55%	45%		100%

Skala yang digunakan untuk variabel- variabel perilaku seksual dengan model *Likert*. Dalam penskalaan model *Likert* dikenal lima alternatif

jawaban atas pernyataan yang ada yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Azwar, 2010:47). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat alternatif jawaban. Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban dan menghilangkan jawaban Netral (N) untuk menghindari responden yang pasif dan cenderung memilih posisi aman tanpa memberi jawaban yang pasti. Alternatif jawaban disusun dalam bentuk tingkatan yang berisi dalam empat kategori pilihan jawaban, yaitu: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Adapun untuk skor favorable dan unfavorable dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.7Skor Favorable dan Unfavorable Skala Likert Variabel Sikap terhadap Perilaku Seksual Pranikah

Kriteria Aitem	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

c. Validitas dan reliabilitas

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur (Anwar, 2009: 8). Dengan melakukan uji validitas terhadap item pertanyaan pada skala penelitian, maka akan dapat diketahui sejauhmana aitem tersebut dapat mengukur aspek yang ingin diukur sehingga dapat diketahui apakah item tersebut tepat digunakan untuk mengukur pengetahuan kesehatan reproduksi.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi antara skor item dengan skor total (*Corrected Item-Total Correlation*). Manakala r hitung $\geq r$ tabel maka item dikatakan valid, akan tetapi kalau r hitung $< r$ tabel maka item tersebut disimpulkan tidak valid.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Anwar, 2011: 16). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji konsistensi internal (*Alpha Cronbach*) dengan koefisien reliabilitasnya 0,8 yang berarti memuaskan (Azwar, 2010:96).

Guna mempermudah perhitungannya (uji validitas dan uji reliabilitas), maka digunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 11,5. Sebaran aitem valid dan aitem yang gugur (tidak valid) dalam skala ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Sebaran Item Valid dan Item Gugur

No	Indikator	Valid	Gugur
1.	Aspek kognitif	10, 1, 13, 17, 22, 26, 29, 4, 7, 16, 20, 25, 31	-
2.	Aspek afektif	3, 8, 12, 27, 6, 15, 19, 23, 30	-
3.	Aspek konatif	5, 11, 14, 18, 24, 28, 2, 9, 21	-
Jumlah		31	-

D. Analisa Data

Menurut Priyatno (2009: 10), analisis data adalah proses mengolah data dan penginterpretasian hasil pengolahan data. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Pada awalnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik parametrik (*Product Moment*) tetapi karena distribusi data yang dihasilkan pada uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan statistik nonparametrik (karena distribusi data tidak normal dan sampel besar) dengan teknik uji korelasi *Kendall's Tau*. *Kendall's Tau* sering digunakan untuk menganalisis data yang semula direncanakan dianalisis dengan *product moment* dan memiliki jumlah sampel yang besar serta bebas berdistribusi (Anwar, 2009:136). Peneliti menggunakan metode analisis karena metode ini dipandang tepat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2011 terhadap perilaku seksual pranikah.